

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Sebagian besar responden memiliki dukungan keluarga yang mendukung yaitu sebanyak 29 orang (76,3%).
2. Sebagian besar responden memiliki kecemasan ringan yaitu sebanyak 18 orang (47,4%), sementara yang paling sedikit responden memiliki kecemasan sedang sebanyak 5 orang (13,2%).
3. Ada Hubungan yang kuat antara Dukungan Keluarga dengan Kecemasan pada Penderita Kusta di Rumah Sakit Kusta Donorojo Jepara, dengan p value $0,000 < \alpha 0,05$ dan memiliki nilai r (*Continuity Correlation*) sebesar -0,818.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian lebih lanjut mengenai faktor lain yang dapat mempengaruhi kecemasan pada penderita kusta perlu dilakukan. Peneliti selanjutnya tentang dukungan keluarga bisa dilakukan dengan cara melakukan teknik pengambilan data yang dimodifikasi yaitu menggunakan kuisisioner dan teknik wawancara, kepada responden selanjutnya peneliti melakukan validasi kepada anggota keluarga mengenai dukungan keluarga yang telah diberikan kepada responden.
2. Bagi Institusi Pendidikan
Instansi pendidikan sebaiknya dapat mengembangkan suatu terapi yang dapat dijadikan intervensi bagi penderita kusta yang mengalami kecemasan sehingga dapat menurunkan kejadian cemas pada penderita kusta.

3. Bagi Istansi Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Kusta Donorojo Jepara

Petugas kesehatan sebaiknya lebih memaksimalkan kegiatan screening kecemasan pada penderita kusta. Petugas kesehatan aktif memberikanintervensi kepada penderita kusta yang teridentifikasi menunjukkangejala-gejala kecemasan. Hal ini dapat dilakukan melalui kunjungan rumahpada penderita kusta maupun keluarga untuk selalu menjaga kondisikesehatan fisik dan mental penderita kusta.

4. Bagi Ilmu Keperawatan

Perawat harus mampu melakukan asuhan keperawatan secara tepat denganmelakukan penatalaksanaan gangguan kecemasan pada penderita kusta yangmencakup pencegahan primer, sekunder, maupun tersier.

